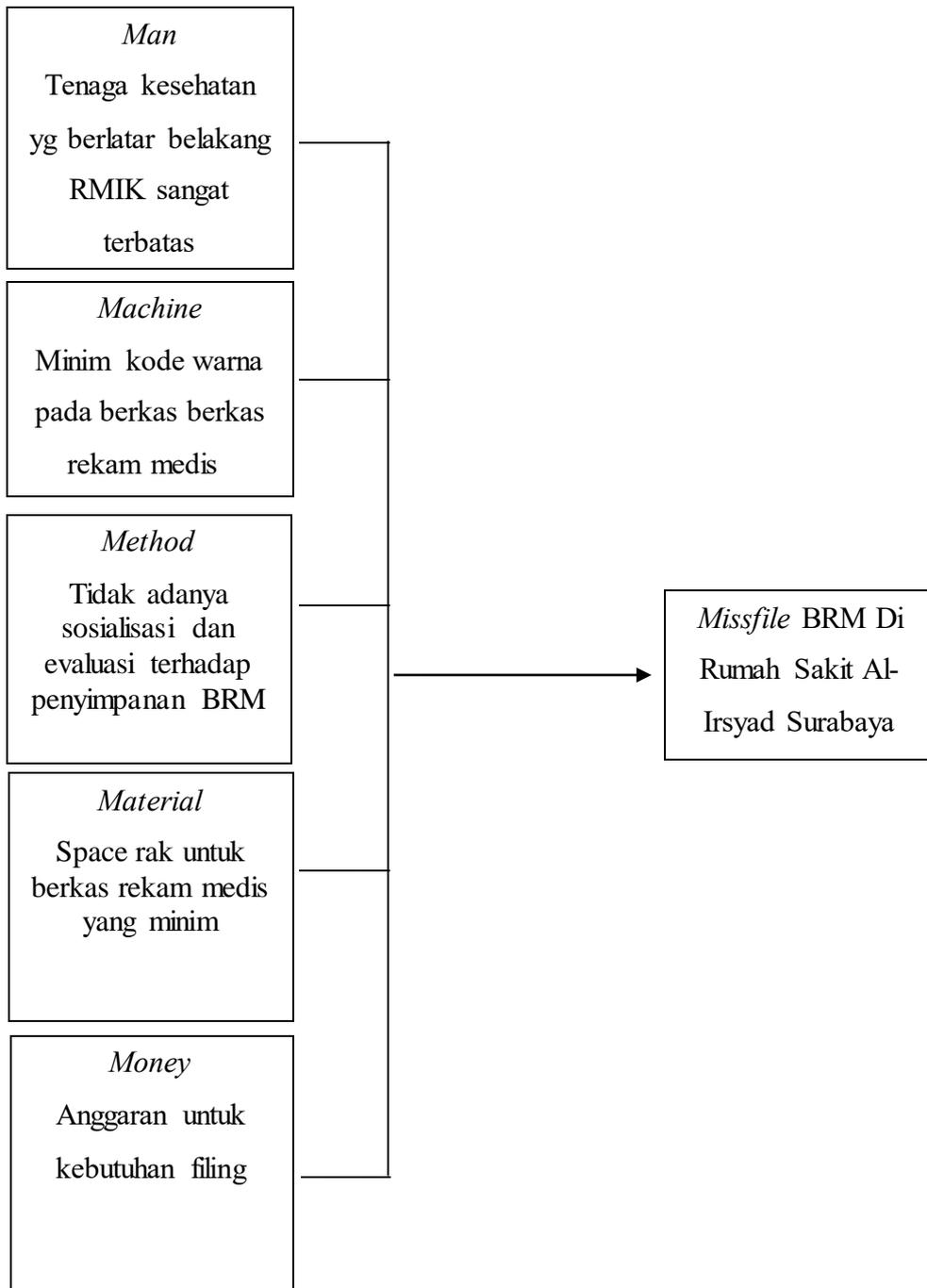


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang didapatkan selama magang di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya dari beberapa kasus yang ada di unit *Filing* yaitu:



Gambar 4.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada gambar 4.1, penulis menggunakan pendekatan yaitu *input*, *proses*, dan *output* dengan menggunakan teori 5M yang terdiri dari: *man*, *machine*, *method*, *material*, dan *money*. Dari identifikasi masalah dapat dijelaskan bahwa adanya penyebab masalah khusus yang menunjukkan identifikasi masalah terkait dengan faktor yang menjadi penyebab *missfile* berkas rekam medis yang terjadi di Rumah Sakit Al - Irsyad Surabaya.

1. *Man*: Terbatas nya tenaga medis yang berlatar belakang RMIK sehingga kinerja yang dicapai kurang maksimal dan belum memenuhi syarat karena masih ada tenaga kesehatan yang bukan dari PMIK.
2. *Machine*: Minim nya kode warna yang ada di unit filing terutama di rak berkas rekam medis.
3. *Method*: Terbatas nya evaluasi terhadap penyimpanan berkas rekam medis.
4. *Material*: Space rak untuk berkas rekam medis yang minim sehingga petugas atau tenaga kesehatan sering kali kesusahan ketika mencari atau mengembalikan berkas rekam medis.
5. *Money*: Anggaran yang di butuhkan unit *filing* yatu seperti telfon seluler yang berguna untuk berkomunikasi antar unit.

### 4.3 Penentuan Prioritas Masalah

#### 4.3.1 Identifikasi Prioritas Masalah menggunakan Metode USG

Dalam menentukan prioritas masalah berdasarkan hasil data yang telah penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara, penulis menggunakan metode USG (*Urgency*, *Seriousness*, *Growth*) yang merupakan salah satu alat untuk menyusun prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, mendesak

atau tidak masalah tersebut diselesaikan. Informan dapat memberikan skala nilai 1-5 yang meliputi:

- 5 = Sangat mendesak
- 4 = Mendesak
- 3 = Cukup mendesak
- 2 = Kurang mendesak
- 1 = Sangat kurang mendesak

b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. *Seriousness* dilihat dari dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan dan membahayakan sistem atau tidak. Informan dapat memberikan skala nilai 1-5 yang meliputi:

- 5 = Sangat serius
- 4 = Serius
- 3 = Cukup serius
- 2 = Kurang serius
- 1 = Sangat kurang serius

c. *Growth*

Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk bila dibiarkan. Informan dapat memberikan skala nilai 1-5 yang meliputi:

- 5 = Berkembang sangat cepat
- 4 = Berkembang cepat
- 3 = Berkembang cukup cepat
- 2 = Berkembang kurang cepat
- 1 = Berkembang lambat

Disesuaikan dengan tingkat permasalahan yang ada

Tabel 4.1 Hasil perhitungan skala nilai dengan metode USG

| No | Uraian Masalah   | Informan 1 |   |   | Informan 2 |   |   | Total | Rank |
|----|--|------------|---|---|------------|---|---|-------|------|
|    |  | U          | S | G | U          | S | G |       |      |
| 1  | Tenaga kesehatan yang berlatar belakang RMIK sangat terbatas                     | 4          | 4 | 4 | 4          | 3 | 3 | 22    | I    |
| 2  | Space rak untuk berkas rekam medis yang minim                                    | 3          | 2 | 3 | 4          | 3 | 4 | 19    | III  |
| 3  | Minim nya kode warna pada berkas berkas rekam medis                              | 4          | 4 | 3 | 3          | 2 | 4 | 20    | II   |
| 4  | Kurangnya sosialisasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan terhadap penyimpanan BRM | 3          | 3 | 3 | 2          | 3 | 3 | 17    | IV   |
| 5  | Anggaran untuk kebutuhan filing  | 2          | 3 | 2 | 4          | 2 | 3 | 16    | V    |

Berdasarkan nilai rata – rata pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa prioritas masalah yang tertinggi menggunakan metode USG yaitu pada tenaga kesehatan yang berlatar RMIK sangat terbatas menjadi yang tertinggi dengan total 22.